

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini, teknologi semakin berkembang yang tentunya menimbulkan persaingan dalam bidang usaha perdagangan tak terkecuali perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman dituntut untuk mampu beradaptasi dengan cara berkembang dan terus berinovasi agar bisnisnya mampu menembus dan diterima oleh masyarakat demi mendapatkan profit yang optimal. Profitabilitas usaha dinilai menjadi salah satu hal yang penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari nilai perusahaannya.

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Mardiyati, 2012).

Nilai perusahaan dapat menggambarkan keadaan perusahaan. Dengan tingginya nilai perusahaan maka perusahaan akan dipandang baik oleh para calon investor. Setiap pemilik perusahaan akan selalu menunjuk kepada calon investor bahwa perusahaan mereka tepat sebagai alternatif

investasi maka apabila pemilik perusahaan tidak mampu menampilkan sinyal yang baik tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan akan berada dibawah nilai yang sebenarnya (Amaliah, 2016).

Nilai perusahaan merupakan harga yang sedia dibayar seandainya perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat tercermin melalui harga saham, semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi tingkat pengembalian kepada investor dan itu berarti semakin tinggi juga nilai perusahaan terkait dengan tujuan dari perusahaan itu sendiri, yaitu untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham (Gultom, 2008). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempunyai keterkaitan terhadap nilai perusahaan.

Faktor pertama yakni Kebijakan dividen merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Abdillah, 2013) menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan kebijakan mengenai keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Menurut (Herawati, 2013) besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan dapat mempengaruhi harga saham karena menurut teori *Bird In The Hand Theory* investor lebih menyukai pengembalian yang berasal dari dividen dibandingkan dengan *Capital Gain*. Kebijakan dividen dapat diukur dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR). *Dividend Payout Ratio*

merupakan perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan perusahaan (Samrotun, 2015). Jika pembayaran *Dividend Payout Ratio* (DPR) semakin tinggi maka pihak investor akan diuntungkan, sebaliknya jika pembayaran *Dividend Payout Ratio* (DPR) semakin rendah maka para investor akan dirugikan.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kebijakan hutang. Kebijakan hutang merupakan kebijakan perusahaan menggunakan penggunaan hutang. Jika perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik maka nilai perusahaannya akan meningkat, tetapi jika komposisi itu menjadi berlebihan maka yang terjadi adalah penurunan nilai perusahaan (Amaliah, 2016). Kebijakan hutang sering dilambangkan dengan DER (*Debt Equity Ratio*) yang mencerminkan rasio antara total hutang jangka panjang terhadap modal sendiri. Sehingga dapat dikatakan jika semakin tinggi DER (*Debt Equity Ratio*) berarti menunjukkan bahwa tingkat hutang yang dimiliki perusahaan dan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang semakin tinggi pula (Indahningrum, 2009). Apabila suatu perusahaan menggunakan hutang secara terus menerus, maka semakin besar resiko yang ditanggung perusahaan tersebut. Resiko yang tinggi cenderung menurunkan harga saham, akan tetapi meningkatkan tingkat pengembalian yang diharapkan (Nasution, 2020).

Selanjutnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Demi mempertahankan usaha jangka panjang dalam sebuah

perusahaan, profitabilitas dinilai penting karena dengan adanya profitabilitas dapat menunjukkan apakah perusahaan memiliki prospek yang baik dimasa yang akan datang atau malah sebaliknya. Profitabilitas merupakan faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Jika manager mampu mengelola perusahaan dengan baik maka biaya yang akan dikeluarkan oleh perusahaan akan menjadi lebih kecil sehingga laba yang dihasilkan menjadi lebih besar. Besar kecilnya laba ini yang akan mempengaruhi nilai perusahaan (Kasmir, 2008).

Penelitian telah banyak dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya memberikan hasil penelitian yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Munawar, 2018), (Wulandari, 2019), dan (Palupi, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Mubaraq, 2020) dan (Indriawati, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Putri, 2017) dan (Sukmawardini, 2018) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan Penelitian (Amaliah, 2016) menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian (Putri, 2017) dan (Palupi, 2018) menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan

penelitian (Betavia, 2019), (Indriawati, 2018), dan (Mubaraq, 2020) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Terdapat hasil penelitian yang berbeda-beda dari penelitian terdahulu pada faktor kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas. Sehingga Peneliti tertarik untuk meneliti faktor kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Objek penelitian ini memilih perusahaan manufaktur makanan dan minuman karena dikutip dari web resmi kementerian perindustrian yakni kemenprin.go.id mengatakan bahwa industri makanan dan minuman masih menjadi salah satu sektor andalan penopang pertumbuhan manufaktur dan ekonomi nasional sehingga Peneliti memutuskan untuk mengambil manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai objek penelitian dalam tugas akhir ini. Kemudian juga Peneliti memutuskan untuk mengambil tempat penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) karena selain merupakan Bursa Efek pertama yang ada di Indonesia, BEI juga dipercaya memiliki data yang lengkap, akurat, dan terpercaya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka judul penelitian ini yakni **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia?

## **C. Batasan Masalah**

Adanya batasan masalah bertujuan agar peneliti lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti. Sehingga pembahasan tidak meluas dan salah penafsiran. Batasan masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Permasalahan yang diteliti yakni pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode penelitian tahun 2016-2020.
2. Kebijakan dividen diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR).
3. Kebijakan hutang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER).
4. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE).

5. Nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value* (PBV).

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas

terhadap nilai perusahaan manufaktur makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi perusahaan yang akan diambil.

## 3. Bagi akademik

Penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dan informasi bagi pembaca terkhusus kepada mahasiswa jurusan akuntansi yang nantinya akan mengambil topik skripsi tentang pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

## **F. Kerangka Penulisan Skripsi**

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab yang dalam setiap bab-nya akan menjelaskan tentang:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka penulisan skripsi.

### **BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Landasan teori berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian yang digunakan sebagai dasar analisis dalam pelaksanaan penelitian serta

menjelaskan kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis dan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang metode penelitian yang terdiri atas; jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisa data.

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang pelaksanaan penelitian serta analisis hasil penelitian.

### BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan dan implikasi berisi tentang hasil dari keseluruhan penelitian dan sehubungan dengan hasil penelitian serta keterbatasan dalam penelitian.